BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan adalah strategi untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Desain penelitian ditetapkan sebagai pedoman dalam penelitian dan proses penelitian. Dalam penelitian digunakan desain penelitian diskriptif adalah suatu penelitian yang dapat ditunjukan untuk mendeskripsikan suatu hal yang terjadi dapat berupa pengukuran, perubahan atau perbedaan, kesamaan. Desain ini digunakan untuk mengetahui gambaran kualitas tidur pada pasien di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo di wilayah Kota Blitar.

3.2 Kerangka Kerja

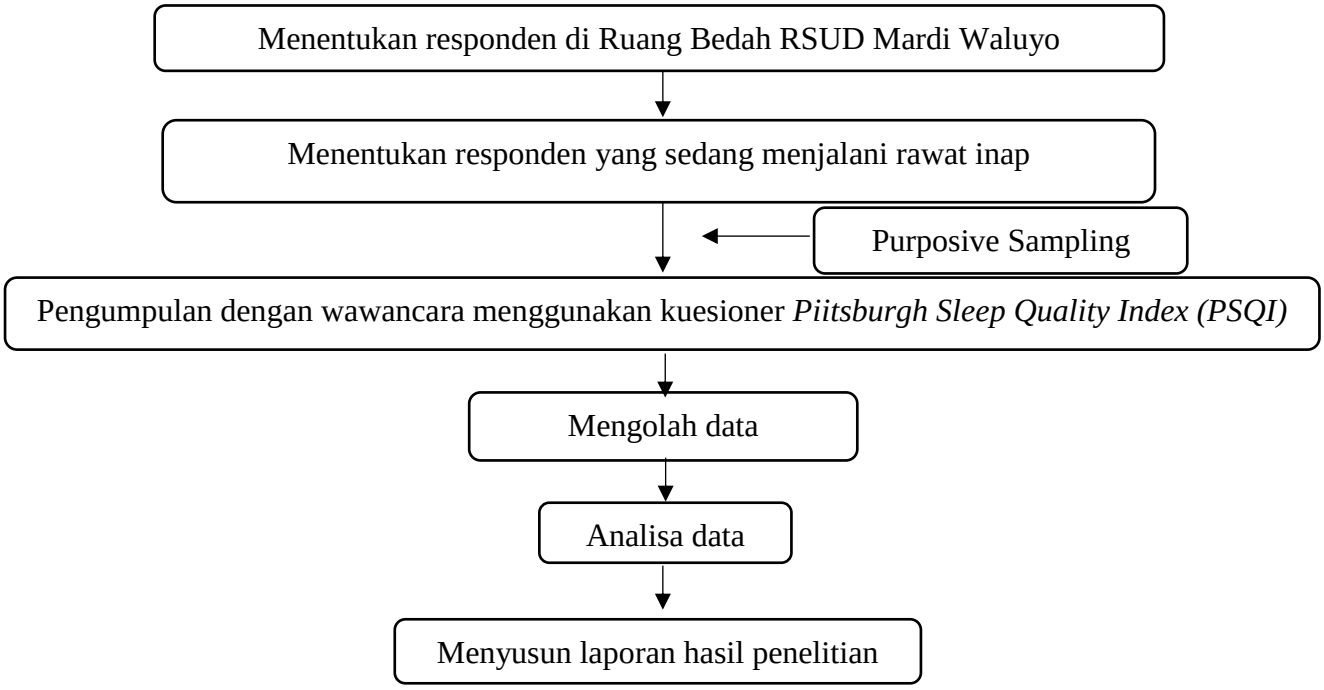

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Mengukur Kualitas Tidur

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini dapat berupa (individu, kelompok, organisasi, komunitas dan masyarakat) (Pamungkas,2017). Dalam populasi penelitian ini yaitu pasien yang menjalani rawat inap di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dengan jumlah pasien sebanyak 105 pada Bulan Maret sampai dengan April 2023.

3.3.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili secara keseluruhan dari sifat karakter populasi. Sampling adalah suatu proses pengambilan sampel atau seleksi sample dari populasi yang sudah ditentukan. (Pamungkas & Usman, 2017).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien dewasa dan lansia yang sedang menjalani rawat inap di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, jumlah sampel disesuaikan dengan pasien yang sedang menjalani rawat inap di Ruang Bedah RSUD Mardi Waluyo.Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*,yaitu Teknik sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan adanya batasan dalam penarikan sampel (Pamungkas & Usman, 2017).

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang layak diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatagani inform consent
2) Pasien yang sedang menjalani rawat inap minimal 1 hari di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo
3) Pasien yang sadar

3.3.4 Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang tidak layak diteliti sehingga menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Pasien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3.4 Lokasi dan Waktu pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bedah RSUD Mardi Waluyo Kota Bitar. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2023.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitin

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas tidur pada pasien rawat inap di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo Kota Bitar.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh periset agar variable dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang diperoleh, operasionalisasi menganut kaidah umum teori atau ilmu yang mendasari. Definisi operasional variable harus dapat menggambarkan apa yang hendak diukur,alat ukur yang digunakan,cara mengukur dan hasil.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variable penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kualitas tidur pada pasien rawat inap di ruang bedah RSUD Mardi Waluyo	Kualitas tidur merupakan nilai kepuasan dan kecukupan seseorang terhadap tidur.beberapa faktor yang dapat dinilai dari kualitas tidur adalah pola tidur yang diukur dengan waktu tidur setiap bangun, kemampuan untuk tetap tidur selama durasi waktu yang diinginkan, hal-hal yang mengganggu tidur,penggunaan obat-obatan tertentu untuk membantu tidur, faktor yang mempromosikan tidur yang berkualitas, hubungan parameter dengan kualitas tidur yang diukur.	1. Kebiasaan tidur 2. Kemampuan memertahankan tidur 3. Hal yang menggangu tidur 4. Penggunaan obat tidur 5. Hal yang mendukung 6. Hubungan kualitas tidur	Kuesioner: Sleep Quality Index (PSQI) (Buysse, 1989), melalui wawancara dan observasi	Interval	Skor penilaian jawaban menggunakan lembar penilaian Piitsburgh Sleep Quality Index (PSQI) dengan kategori : 1. Skor < 5 = tidur baik 2. Skor > 5 = tidur buruk

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif (Pamungkas & Usman, 2017).

Dalam penelitian ini dibutuhkan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan dalam rangka wawancara. Instrumen dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari pertanyaan wawancara yaitu:

1. Instrumen pertama berupa pertanyaan mengenai data demografi subjek penelitian yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, diagnose medis, lama dirawar di Rumah Sakit.
2. Instrumen kedua yaitu *Piitsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* adalah suatu instrument efektif yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur, digunakan dalam membedakan “buruk” atau “baik” pada kualitas tidur responden.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada suatu objek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan untuk penelitian.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat izin permohonan penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII Keperawatan Blitar, ditunjukan kepada

Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar.

2. Selanjutnya peneliti mendapat surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar, untuk diserahkan kepada Badan Diklat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.
3. Peneliti mendapatkan persetujuan dari Badan Diklat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, yang sudah diteruskan kepada Wadir Umum & Keuangan, Kabag Program & Kepegawaian dan Kabid Keperawatan.
4. Setelah mendapat persetujuan dari Badan Diklat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, peneliti menemui Kepala Ruang Bedah untuk meminta izin penelitian.
5. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Ruang,peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
6. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
7. Peneliti meminta persetujuan responden menggunakan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
8. Peneliti menggunakan kuesioner *Piitsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*, untuk mengambil & melihat data responden.
9. Setelah selesai melakukan pengambilan data, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian ke Badan Diklat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

10. Peneliti melakukan analisis data yaitu data terkumpul dari lembar kuesioner dan menyajikan data.

3.7 Pengolahan Data, Analisis Data dan Penyaji Data

3.7.1 Pengolahan Data

Peneliti mengolah data kualitas tidur sebagai berikut :

1. Komponen 1 untuk pertanyaan nomor 9 dengan skor:
   a. Sangat baik = skor 0
   b. Cukup baik = skor 1
   c. Cukup buruk = skor 2
   d. Sangat buruk = skor 3
2. Komponen 2 untuk pertanyaan :
   a. Nomor 2 dengan skor
      1) < 15 menit = skor 0
      2) 16-30 menit = skor 1
      3) 31-60 menit = skor 2
      4) > 60 menit = skor 3
   b. Nomor 5a dengan skor
      1) Tidak selama sebulan terakhir = skor 0
      2) Lebih dari 1x dalam semiggu = skor 1
      3) 1 x atau 2 x dalam seminggu = skor 2
      4) 3 x atau lebih dalam seminggu = skor 3
   c. Jumlahkan skor nomor 2 dan 5a
   d. Simpulkan komponen 2 dengan mengikuti hasil jumlah skor prtanyaan nomor 2 dan 5a

1) 0 = skor 0

2) 1 - 2 = skor 1

3) 3 – 4 = skor 2

4) 5 – 6 = skor 3

3. Komponen 3 untuk pertanyaan nomor 4 dengan skor :

a. 7 jam = skor 0

b. 6 – 7 jam = skor 1

c. 5 – 6 jam = skor 2

d. < 5 jam = skor 3

4. Komponen 4 untuk pertanyaan nomor 4 dengan menggunakan rumus = jumlah jam tidur : jumlah jam di atas tempat tidur x 100. Dengan kategori :

Tabel 3.2 Pengolahan Data

Efisiensi	Skor
>85%	0
75 -84%	1
65 – 74%	2
<65%	3

5. Komponen 5 untuk pertanyaan

a. 5b-5j dengan skor

1) Tidak selama sebulan terakhir = skor 0

2) Lebih dari 1x dalam seminggu = skor 1

3) 1 x atau 2 x dalam seminggu = skor 2

4) 3 x atau lebih dalam seminggu = skor 3

b. Jumlahkan skor 5b sampai 5j

c. Simpulkan komponen 5 dengan:

1) 0 = skor 0

2) 1 -9 = skor 1

3) 10 – 18 = skor 2

4) 19 – 27 = skor 3

6. Komponen 6 untuk pertanyaan nomor 6 dengan skor :

a. Tidak selama sebulan terakhir = skor 0

b. Lebih dari 1 x dalam seminggu = skor 1

c. 1 x atau 2 x dalam seminggu = skor 2

d. 3 x atau lebih dalam seminggu = skor 3

7. Komponen 7 utuk pertanyaan 7 & 8 dengan skor :

a. Tidak selama sebulan terakhir = skor 0

b. Lebih dari 1 x dalam seminggu = skor 1

c. 1 x atau 2 x dalam seminggu = skor 2

d. 3 x atau lebih dalam seminggu = skor 3

Keterangan kolom nilai skor:

0 = sangat baik

1 = cukup baik

2 = cukup buruk

3 = sangat buruk

3.7.2 Analisa Data

Data kualitas tidur dapat disimpulkan dengan adanya gangguan tidur atau tidak dan tidur nyenyak atau tidak nyenyak. Data kualitas tidur

disimpuka n menggunakan rentang jumlah skor 0-21 poin dengan kategori skor < 5 = tidur baik dan jumlah dari skor > 5= tidur buruk.

3.7.3 Penyaji Data

Pada penelitian ini peneliti memilih menyajikan data penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Karena melalui data uaraian kalimat dapat memberikan penyajian data secara terstruktur dan dapat dijelaskan secara runtut.

3.8 Etika Peneliti

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku dalam kegiatan penelitian dan melibatkan pihak penelitian, pihak subjek penelitian, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian.

3.8.1 *Human Dignity*

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati hak dan martabat subjek penelitian, sehingga peneliti harus menyiapkan formulir *informed consent*. Peneliti menyatakan maksud dan tujuan penelitian sebelum mengisi kuesioner dan menandatangani formulir persetujuan dari peneliti (Hanifa, 2016)

3.8.2 *Benefits*

Suatu penelitian yang memperoleh manfaat yang baik bagi masyarakat pada umumnya, dan bagi subjek penelitian pada umumnya dan khususnya. Peneliti harus meminimalkan dampak buruk pada subjek

penelitian. Oleh karena itu, melakukan penelitian mencegah rasa sakit, cedera, stress, dan kematian (Hanifa, 2016)

3.8.3 *Justice*

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini memastikan bahwa semua subjek penelitian menerima perilaku dan manfaat yang sama. Maka peneliti melakukan wawancara secara individu dengan subjek penelitian (Hanifa, 2016)

3.8.4 *Privacy*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian untuk kepentingan penelitian (Hanifa, 2016)